

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN

#### A. PAPARAN DATA

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

SMA Negeri 81 berasal dari Sekolah Teladan Laboratory School (Labschool) yang didirikan oleh Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta.<sup>51</sup> Berdirinya sekolah ini berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Perguruan Tinggi nomor III/1968 pada tanggal 20 November 1968. Sekolah ini pada awalnya digunakan sebagai tempat praktik mengajar mahasiswa IKIP Jakarta, penelitian dosen dan inovasi pendidikan. Pada Tahun 1972 Labschool mendapat tugas dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan uji coba konsep baru dalam pendidikan tentang Comprehensive School.

Pemerintah mengalihkan pengelolaan sekolah ini kepada kantor wilayah Depdikbud DKI Jakarta dan selanjutnya berganti nama menjadi SMU Negeri 81 Jakarta menempati gedung baru, yang

---

<sup>51</sup> SMA Negeri 81 Jakarta [https://id.wikipedia.org/wiki/SMA\\_Negeri\\_81\\_Jakarta#Macam-Macam\\_Ekstrakurikuler\\_di\\_SMA\\_Negeri\\_81\\_Jakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_81_Jakarta#Macam-Macam_Ekstrakurikuler_di_SMA_Negeri_81_Jakarta) diakses pada tanggal 14 April 2018 pukul 16:00 WIB

terletak di Jalan Kodam/ Kartika Ekapaksi, Makasar, KPAD-Jatiwaringin, Kalimalang Jakarta Timur.<sup>52</sup>

Sekolah SMA 81 Jakarta ini berstatus sekolah negeri dengan akreditasi A, serta mempunyai luas tanah 8460 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 990 m<sup>2</sup> terdiri dari 3 lantai dan 24 ruang belajar, 7 ruang laboratorium serta 1 ruang perpustakaan. SMA Negeri 81 Jakarta berada di perumahan komando daerah militer yang sepi, sejuk dan bersih, dan terletak sangat strategis tidak terlalu jauh dengan jalan raya kalimalang, ini salah satu mempermudah siswa dalam akses ke sekolah. Untuk menjaga kenyamanan dan keamanan, siswa dilarang menggunakan kendaraan motor maupun mobil ke sekolah, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kebisingan di lingkungan sekolah dan sekitarnya yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan warga di sekitar sekolah. SMA 81 Jakarta ini memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk memajukan seluruh internal sekolah tersebut, yang dapat kita lihat sebagai berikut: Visi SMA Negeri 81 Jakarta “Unggul Dalam Prestasi Berwawasan Global Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK” dan dengan Misinya “

1. Meningkatkan iman dan taqwa
2. Mengembangkan kurikulum dan infrastruktur

---

<sup>52</sup> Surat Keputusan Nomor 0217/V/1986 tanggal 21 Januari 1986 tentang Pengalihan Pemerintahan SMA Negeri 81 Jakarta.

3. Meningkatkan kompetensi dalam semua aspek
4. Menjalinkan kerja sama di tingkat nasional dan internasional
5. Mengembangkan kepekaan sosial

Potensi lingkungan di SMA negeri 81 berada di kota Jakarta timur, perhatian instansi terkait terhadap sekolah tersebut baik serta *teamwork* antara sekolah dengan komite sekolah baik. SMA Negeri 81 Jakarta saat ini dipimpin oleh Bapak Drs, Shohibul Bakhri, MM, memiliki tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA 81 Jakarta berjumlah yaitu: Guru laki-laki 24 orang, guru perempuan 31 orang, tenaga pendidik laki-laki 9 orang, tenaga pendidik perempuan 7 orang, PTK laki-laki 33 orang, PTK perempuan 38 orang.

Serta untuk kondisi siswa di SMA Negeri 81 Jakarta pada saat ini memiliki 24 rombel, dimana jumlah murid kelas X laki-laki 108 siswa dan siswa perempuan 144 untuk kelas XI siswa laki-laki 123 orang dan siswa perempuan 165 orang serta untuk kelas XII siswa laki-laki 137 orang dan siswa perempuan 187 orang. Dengan jumlah keseluruhan berjumlah 864 siswa. Kondisi ini sudah cukup memenuhi standart yang ada, jumlah siswa perkelas tidak kurang dan tidak lebih dengan jumlah maksimal setiap kelas 40 siswa agar tetap efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.

SMA Negeri 81 Jakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, dengan

adanya ruang belajar berjumlah 24 serta di setiap ruang kelas terdapat LCD dan OHP, mempunyai 1 perpustakaan yang memiliki fasilitas yang memadai, termasuk kewajiban untuk memiliki kartu perpustakaan untuk setiap siswa, terdapat 25 komputer di ruang perpustakaan yang dapat membantu siswa untuk berbagai hal, seperti mengerjakan tugas atau sekedar menelusuri internet saja, ada 7 ruang laboratorium yang terdiri dari: Ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium IPS, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium virtual, ruang UKS, aula serbaguna, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah/staff, ruang gur, masjid Al-Quds, ruang kapel kristen protestan dan katolik, green house, ruang tata usaha, ruang pengadaan, ruang gudang, ruang pengurus OSIS, ruang musyawarah perwakilan kelas, ruang musik, ruang konseling, ruang UKS, ruang radio sekolah yang digunakan untuk menyiarkan hal/acara yang sedang berlangsung, misalnya memutar musik dll ruang ini dikelola oleh ekstrakurikuler PIDAS (Pusat Informasi Data Siswa), ruang sekretariat eskul, 2 lapangan basket yang merangkap sebagai lapangan bulu tangkis, bola kaki, dan lapangan voli, kantin serta lapangan parkir, alat kesenian lengkap untuk menunjang kegiatan intra dan ekstra, hotspot dan dilengkapi kamera CCTV.

Mengingat sangat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pembinaan kepada siswa guna dapat mewadahi dan mengembangkan segala minat dan bakat serta potensi siswa di luar akademik maka SMA Negeri 81 Jakarta berbagai macam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang juga merupakan sebagai penunjang dari kegiatan intrakurikuler. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan intrakurikuler untuk pencapaian tujuan belajar, sekolah yang baik adalah sekolah yang menyeimbangkan antara intrakurikuler dengan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 81 Jakarta siswa wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka.

Japan Club adalah salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 81 Jakarta, Walaupun Japan Club bukan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh para siswa tetapi pembinaan ekstrakurikuler tidak dibedakan oleh wakil bidang kesiswaan. Japan Club merupakan salah satu ekstrakurikuler yang berprestasi di SMA Negeri 81 Jakarta karena banyaknya prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler Japan Club tersebut dan bisa bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

## 2. Gambaran Umum Pertanyaan Penelitian

Dalam sub bab ini peneliti akan memaparkan gambaran umum pertanyaan penelitian dari hasil observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian melakukan reduksi data sehingga diperoleh hasil akhir yang berupa kesimpulan sementara mengenai pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81 Jakarta

Selanjutnya data yang telah dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif berdasarkan hasil yang diperoleh melalui instrumen penelitian yang berupa wawancara terbuka, studi dokumentasi serta pengamatan peneliti. Wawancara yang digunakan peneliti. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian yang terstruktur yaitu mulai dari *key informan* dan informan pendukung. Data dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap *key informan* dan informan pendukung kemudian di reduksi guna memilih dan memisahkan data-data yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

Paparan data dan temuan hasil penelitian tentang Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81 Jakarta meliputi komponen-komponen yang disajikan pada bagia ini mulai dari perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club, pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club, serta

monitoring pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club. Reduksi terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan dengan *key informan* maupun informan pendukung maka diperoleh data-data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Dari hasil reduksi data maka diperoleh beberapa informasi terkait dengan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81 Jakarta yaitu:

- a. Perencanaan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81 Jakarta
- b. Pelaksanaan Pembinaan kegiatan Ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81 Jakarta
- c. Monitoring Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81 Jakarta

Dalam sub bab ini peneliti akan memeparkan gambaran umum pertanyaan penelitian dari hasil penelitian berdasarkan observasi/pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian melakukan reduksi data sehingga diperoleh hasil akhir berupa kesimpulan sementara mengenai pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81 Jakarta.

Selanjutnya data yang dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif berdasarkan hasil yang diperoleh melalui instrumen

penelitian yang berupa hasil pengamatan, wawancara terbuka dan studi dokumentasi. Wawancara yang digunakan peneliti dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian yang terstruktur sesuai dengan *key informan* dan informan pendukung. Data yang di dapatkan dari hasil wawancara terhadap *key informan* dan informan pendukung kemudian direduksi guna memilih data-data yang sesuai dengan focus penelitian ini.

Paparan data dan temuan hasil penelitian tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta meliputi komponen-komponen yang akan disajikan pada bagian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club. Reduksi terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan baik dengan *key informan* maupun informan pendukung maka didapatkan data-data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Dari hasil reduksi maka diperoleh beberapa informasi terkait dengan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta.

## **1. Perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club**

### **a) Paparan Data**

Setiap kegiatan yang ingin dilaksanakan oleh suatu lembaga atau organisasi harus mempunyai perencanaan yang baik, efektif dan efisien sehingga dalam pelaksanaan dari kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Begitu dengan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club sangat dibutuhkan suatu perencanaan yang baik. Oleh karena itu dalam melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di sekolah dilaksanakan perencanaan secara tepat, efektif dan efisien agar pelaksanaan serta tujuan yang diinginkan tercapai. Perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta disusun dan dipersiapkan di awal tahun ajaran baru. Program kegiatan ekstrakurikuler japan club dibuat untuk satu semester. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club dilihat dari beberapa aspek yaitu, aspek materi, sumber dana, waktu dan kegiatan, dan sumber daya manusianya.

Pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club selalu membuat program kerja kegiatan, membuat jadwal rutin, membuat program kegiatan, membuat anggaran

kegiatan, membuat skala prioritas untuk materi maupun perlombaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini didampingi oleh pelatih, serta Pembina ekstrakurikuler japan club agar ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.

Pembina ekstrakurikuler japan club ditentukan oleh kepala sekolah yang bekerja sama dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Pelatih ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta ini didatangkan dari negara Jepang Sekolah ini sudah bekerja sama dari beberapa lembaga Jepang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club ini , tentunya ini sebagai daya tarik siswa untuk mengikuti dan bersemangat dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Dengan kemampuan ataupun kompetensi dari Pembina maupun pelatih kegiatan ekstrakurikuler ini maka pembinaan yang diberikan kepada siswa diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan yaitu memberikan edukasi kepada siswa-siswa SMA Negeri 81 Jakarta yang ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler japan club dapat mengedukasikan segala kebudayaan Jepang.

Begitu juga perencanaan jadwal kegiatan ekstrakurikuler japan club yang sudah ditetapkan setiap tahun

ajaran baru dalam rapat kerja sekolah. Perencanaan program pelaksanaan kegiatan yang sudah disiapkan maka kegiatan ekstrakurikuler japan club dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah diinginkan.

Suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukakan pasti ada suatu hal yang melatarbelakangi, seperti kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta dibuat untuk memfasilitasi minat siswa dalam mempelajari kebudayaan Jepang serta menambah potensi yang ada didiri siswa-siswa SMA 81 Jakarta.

#### **b) Analisis Lapangan**

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta dilakukan dengan tahap rapat kerja yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru, untuk membahas segala bentuk program serta materi kegiatan yang akan dilaksanakan untuk setahun kedepan. Yang akan dibahas dalam perencanaan itu meliputi, penetapan pelatih ekstrakurikuler tersebut, materi kegiatan yang akan disampaikan, waktu dan tempat, anggaran kegiatan, serta skala prioritas acara perlombaan.

Setiap Pembina, pelatih maupun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus mengikuti jadwal yang sudah

disusundan disepakati bersama. Jika ada kegiatan japan club dilakukakan di luar sekolah maka perlu dapat persetujuan dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, maupun kepala sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak boleh meminta dana dari siswa sedikitpun.

### **c) Display data**

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah diuraikan, perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta sudah baik. Hal ini terlihat ajaran baru, sekolah mengadakan rapat kerja untuk membahas semua program kegiatan ekstrakurikuler japan club yang akan dilaksanakan satu tahun kedepan.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club ini, segala sesuatu sudah dipersiapkan dengan baik mulai dari jadwal kegiatan, penetapan pelatih serta skala prioritas kegiatan perlombaan. Perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA negeri 81 Jakarta dapat digamabarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.1 perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club**

**Sumber: berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan**

#### **d) Kesimpulan sementara**

Perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta sudah ditetapkan dalam rapat kerja sekolah yang dilakukakan di awal tahun ajaran baru, rapat kerja sekolah tersebut menghasilkan program kerja yang akan dilaksanakan satu tahun kedepan. Melalui perencanaan yang baik dan efektif, kegiatan ekstrkurikuler japan club dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler tersebut. Perencanaan itu berguna untuk kelancaran seluruh rangkaian kegiatan japan club, mulai dari

memilih pelatih, mengatur jadwal kegiatan, anggaran kegiatan sampai skala prioritas kegiatan agar berjalan secara efektif dan efisien.

## **2. Pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club**

### **a) Paparan data**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut didampingi oleh Pembina ekstrakurikuler japan club dan pelatih ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler japan club sudah terjadwal pada pada hari senin setelah jam pelajaran selesai yaitu setiap jam 15:15-17:00, setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap siswa yang terdaftar di ekstrakurikuler ini harus absen kehadiran guna mendata siswa yang hadir karena itu sebagai salah satu syarat dalam penilaian ekstrakurikuler japan club ini.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta dilaksanakan di ruang sekolah yang sudah disediakan oleh sekolah. Dalam pelaksanaan juga sekolah bekerjasama dengan Japan Foundation dalam memilih pelatih

yang berkompeten guna memfasilitasi siswa dalam belajar dengan orang Jepang asli. Untuk jenis kegiatan tertentu biasanya kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar sekolah dengan persetujuan Pembina ekstrakurikuler, wakil kesiswaan serta kepala sekolah, kegiatan itu biasanya perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh beberapa lembaga.

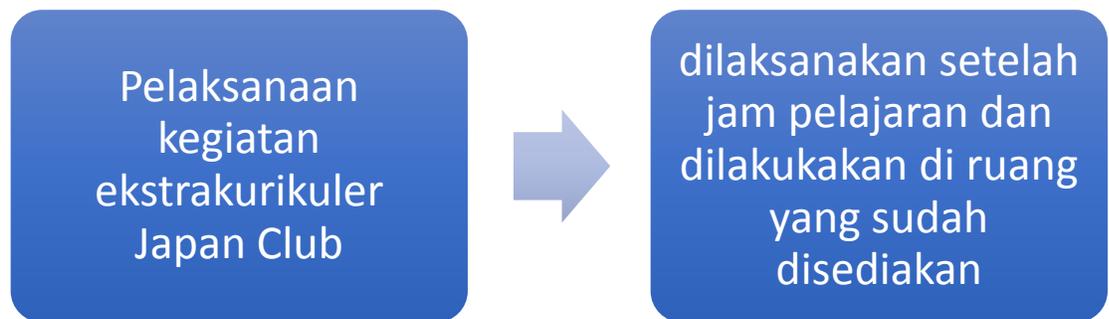
#### **b) Analisis Lapangan**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club dapat mewadahi segala keinginan siswa dalam mengenal kebudayaan, bahasa serta kultur negara Jepang, dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini bakat siswa dalam berbahasa Jepang dapat dibina dan dikembangkan sehingga menumbuhkan prestasi dalam setiap perlombaan yang diadakan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dengan dibimbing oleh pelatih dan diawasi oleh Pembina ekstrakurikuler tersebut.

#### **c) Display Data**

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah diuraikan maka pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club dilaksanakan pada pukul 15:15-

17:00, pelatih sudah ditetapkan oleh sekolah dengan bekerjasama dengan beberapa lembaga, Pembina ekstrakurikuler dan pelatih tersebut bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan begitu pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan di ruang kelas yang sudah disediakan oleh sekolah. Adapun pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA negeri 81 Jakarta dapat di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81**

**Jakarta**

**Sumber: berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan**

#### **d) Kesimpulan Sementara**

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81 Jakarta dilaksanakannya mengacu pada jadwal yang sudah disepakati pada rapat kerja sekolah. Pada pelaksanaannya siswa wajib absen sebagai bukti mengikuti kegiatan tersebut, siswa dibimbing oleh pelatih yang berasal dari negara Jepang yang membuat siswa-siswi yang mengikutinya lebih dapat mengaplikasikan atau belajar lebih luas lagi. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan setiap hari senin setelah pulang sekolah.

### **3. Monitoring pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club**

#### **a) Paparan Data**

Dengan adanya monitoring di setiap kegiatan ekstrakurikuler Japan Club, maka kegiatan tersebut dapat dilihat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Monitoring ini dapat membantu mengendalikan kegiatan ekstrakurikuler japan club agar terlaksana dengan baik dan benar sesuai dengan rencana yang ditetapkan bersama. Monitoring dilakukan Pembina dan pelatih dengan mengisi buku laporan kegiatan

yang berupa absensi siswa, materi yang disampaikan serta mengamati segala kendala yang ada pada saat proses pelaksanaan, agar menjadi bahan evaluasi bersama.

Monitoring kegiatan ekstrakurikuler japan club dilakukan pada saat kegiatan japan club berlangsung yaitu pada hari senin. Selain itu Pembina ekstrakurikuler japan club tersebut harus mengawasi selama pelaksanaan kegiatan japan club itu berlangsung. Untuk pelatih selalu memberikan instruksi atau arahan agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak keluar jalur dari program kerja yang sudah ditetapkan.

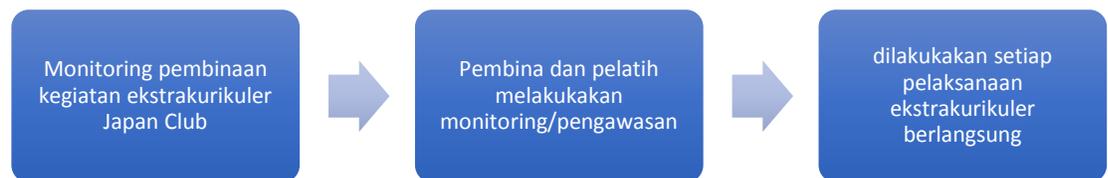
#### **b) Analisis Lapangan**

Dalam monitoring kegiatan ekstrakurikuler japan club, pembina dan pelatih melakukan monitoring/pengawasan dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club. Pembina dan pelatih memonitoring pembina ekstrakurikuler japan club memberikan laporan hasil kegiatan siswa selama mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler japan club kepada wakil kesiswaan dan selanjutnya akan diinput ke raport sebagai penilaian. Pembina dan pelatih menilai segala aspek mulai dari kehadiran, prestasi maupun keaktifan dan

selanjutnya penilaian itu diinput kedalam laporan hasil belajar siswa.

### c) Display Data

Berdasarkan analisis yang diuraikan monitoring yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler japan club dapat memerlancar dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club, selain itu dapat melihat kendala-kendala yang terjadi agar diarahkan sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler tersebut. Adapun monitoring kegiatan ekstrakurikuler japan club di SMA Negeri 81 Jakarta dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Monitoring kegiatan ekstrakurikuler Japan Club di SMA Negeri 81 Jakarta**

### d) Kesimpulan Sementara

Monitoring dalam kegiatan ekstrakurikuler japan club dilaksanakan oleh pembina dan pelatih di setiap kegiatan. Dengan adanya monitoring maka dapat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, apabila terjadi

kendala maka segera dapat diatasi sehingga pelaksanaan bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler japan club.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

Dalam sub bab ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang peneliti dapatkan di SMA Negeri 81 Jakarta. Adapun temuan lapangan yang peneliti temukan antara lain:

### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sekolah SMA Negeri 81 mempunyai berbagai kegiatan ekstrakurikuler, adanya keberagaman kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia bertujuan untuk memfasilitasi dan mewadahi siswa dalam pengembangan bakat siswa. Dengan adanya studi observasi dan studi dokumentasi, peneliti melihat adanya sesuatu kegiatan ekstrakurikuler yang tidak biasa di SMA Negeri 81 Jakarta yaitu ekstrakurikuler Japan Club, ekstrakurikuler ini menjadi unggulan di sekolah dengan prestasi hamper setiap tahun diraih, bahkan bisa bersaing ditingkat nasional maupun internasional, ekstrakurikuler japan club diadakan oleh sekolah karena banyaknya siswa yang minat dalam mengetahui dan mempelajari kebudayaan serta kultur dari negara Jepang maka

sekolah berupaya untuk memfasilitasi siswa tersebut dengan cara mengadakan ekstrakurikuler ini. Ekstrakurikuler ini jarang sekali ditemukan di sekolah negeri lainya. Kegiatan ekstrakurikuler ini mengajarkan kepada siswa tentang kebudayaan, kultur, Bahasa mulai dari hiragana dan katakana serta anime anime Jepang. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Japan Club

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler japan club sudah dijadwalkan pada hari senin pukul 15:15-17:00, tetapi dalam pelaksanaannya terkadang melebihi bahkan kurang dari waktu yang sudah ditentukan karena ada hal-hal yang menghambat seperti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini terlambat atau siswa yang mempunyai agenda lain seperti les dsb. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut bekerja sama dengan beberapa lembaga salah satunya Jepang Foundation dimana lembaga tersebut mendatangkan pelatih dari Jepang langsung yang membuat siswa menjadi bersemangat dan tertarik lebih dalam lagi untuk mempelajari kebudayaan dan kultur negara Jepang. Pelaksanaanya dilakukakan di ruang yang sudah disediakan oleh sekolah, data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 52 orang yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler

3. Monitoring kegiatan ekstrakurikuler

Monitoring kegiatan ekstrakurikuler japan club dilakukakan oleh Pembina japan club, pelatih serta wakil kesiswaan guna melihat

setiap tingkatan pelaksanaan agar berjalan dengan baik, aspek yang diawasi yaitu melihat dan memastikan kehadiran siswa, kemajuan siswa, keaktifan siswa, serta materi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan. Apabila kehadiran siswa itu tidak mencapai target yang sudah dibuat maka siswa tersebut dipanggil untuk menanyakan sebab ketidakhadirannya lalu Pembina dan pelatih memberikan motivasi kepada siswa tersebut. Untuk keseluruhan peneliti melihat monitoring berjalan dengan baik.

### **C. PEMBAHASAN PENEMUAN DIKAITAKAN JUSTIFIKASI YANG RELEVAN**

Berdasarkan temuan umum yang dideskripsikan ada sub bab sebelumnya, selanjutnya dilakukan analisis penyesuaian dengan teori yang relevan. Suatu pembinaan kesiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai perencanaan yang sistematis dan terprogram. Perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Japan Club sudah dipersiapkan dalam rapat kerja sekolah setiap tahun ajaran baru. Dalam perencanaan segala rangkaian kegiatan ekstrakurikuler sudah dipersiapkan mulai dari siapa saja yang mengurus, materi serta jadwal kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya dalam rapat kerja sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki siswa. Dengan kegiatan ekstrakurikuler ini bakat dan minat siswa dapat mencapai prestasi yang baik dengan memenangkan perlombaan yang diikuti oleh sekolah.

Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas
2. Memanfaatkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan serta terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
3. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian peserta unggulan sesuai bakat dan minat
4. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, dan menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).<sup>53</sup>

Untuk mewujudkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut maka perlu adanya pembinaan dari sekolah tempat diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Maka kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu dari tujuan pelaksanaan pembinaan kesiswaan yang perlu

---

<sup>53</sup> Menteri Pendidikan Nasional, *Pembinaan Kesiswaan*, [http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/12/permendiknas\\_39\\_2008\\_ttg\\_kesiswaan.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/12/permendiknas_39_2008_ttg_kesiswaan.pdf) diakses pada 12 April 2018 pukul 10:04 WIB.

diperhatikan guna memfasilitasi dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa, minat dan bakat siswa. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wahjosumdiyo dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Beliau mengatkan Pembinaan kesiswaan dibentuk oleh sekolah mempunyai tujuan-tujuan yang sudah dirumuskan secara jelas, antara lain, yaitu:

1. Mengusahakan agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional
2. Meningkatkan peran serta dan inisiatif para siswa untuk menjaga dan membina sekolah sebagai *wiyatamandala*, sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional
3. Menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah
4. Menetapkan kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang pencapaian kurikulum
5. Meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni
6. Menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara
7. Meneruskan dan mengembangkan jiwa semangat serta nilai-nilai 45
8. Meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani.<sup>54</sup>

Dalam proses pelaksanaan pembinaan kesiswaan, langkah selanjutnya adalah memonitoring seluruh proses tersebut guna melihat apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang diinginkan atau tidak. Monitoring dilakukan dengan memantau langsung jalannya kegiatan ekstrakurikuler *Japan Club*. Melihat kegiatan siswa dalam ekstrakurikuler *Japan Club* menjadi tugas dari guru pembina ekstrakurikuler ini. Survey yang dilakukan adalah

---

<sup>54</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hh. 242-243.

dengan memantau sikap dan perilaku teman-temannya di setiap latihan. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler diberikan langsung oleh pembina atau pelatihnya pada setiap semesternya dengan mengiput nilai ke dalam hasil laporan akhir semester. Aspek-aspek yang dinilai dari pembina ataupun pelatih dilihat dari absensis siswa , keaktifan siswa, keikutsertaan mengikuti lomba-lomba yang ada, serta penguasaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Japan Club membuat laporan kegiatan yang diserahkan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Laporan kegiatan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang sudah dilaksanakan ekstrakurikuler Japan Club. Setelah itu laporan yang dibuat akan menjadi bahan evaluasi serta menjadi acuan dalam program yang akan dijalankan selanjutnya.